

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 24 rumah balita penderita Stunting, dapat disimpulkan bahwa :

1. Merujuk pada hasil penelitian terhadap 24 hunian balita penderita stunting, dapat disimpulkan bahwa komponen rumah secara keseluruhan menunjukkan kondisi yang baik. Seluruh responden (100%) telah memenuhi standar teknis untuk bagian langit-langit, dinding, lantai, serta lubang asap dapur. Sementara itu, untuk aspek jendela kamar tidur dan jendela ruang keluarga, mayoritas rumah, yakni 23 unit (96%), telah memenuhi syarat, sedangkan sisanya sebanyak 1 unit (4%) belum memenuhi standar yang ditetapkan. Sementara itu, seluruh rumah (100%) tidak memenuhi syarat ventilasi. Pada komponen pencahayaan, hanya 2 rumah (8%) yang memenuhi syarat, sedangkan 22 rumah (92%) tidak memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan bahwa masalah utama pada komponen rumah terdapat pada ventilasinya dapat di ditambah atau diperbesar hingga minimal 100% dari luas lantai. dan pencahayaan dapat dibuka tirainya dan jendela pada pagi hingga siang hari
2. Berdasarkan evaluasi sarana sanitasi pada 24 rumah balita stunting, ditemukan bahwa seluruh responden (100%) telah memenuhi standar kelayakan untuk fasilitas air bersih, jamban, dan pengelolaan air limbah

domestik. Namun, ditemukan kendala pada aspek pengelolaan sampah, di mana 96% (23 rumah) telah memenuhi syarat, sementara 4% (1 rumah) belum. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sampah menjadi titik kritis yang memerlukan perbaikan. Langkah preventif yang perlu dibiasakan meliputi penyediaan tempat sampah yang kokoh, kedap air, dan tertutup; pembuangan sampah harian untuk mencegah penumpukan; serta penerapan sistem pemilahan sampah organik dan anorganik.

3. Secara umum, perilaku penghuni di 24 rumah balita stunting tergolong baik. Tingkat kepatuhan dalam membuka jendela kamar mencapai 92% (22 rumah), dan jendela ruang keluarga sebesar 79% (19 rumah). Selain itu, terdapat kepatuhan penuh (100%) terkait praktik pembersihan halaman, pembuangan tinja balita ke jamban, serta pembuangan sampah pada tempatnya. Guna menjaga keberlanjutan perilaku sehat tersebut, sangat penting untuk konsisten melakukan rutinitas pembersihan lingkungan, pengelolaan limbah yang aman, serta pembuangan sampah yang tepat. Selain itu, penyelenggaraan penyuluhan kesehatan secara berkala diperlukan untuk memastikan perilaku positif ini tetap terjaga dan ditingkatkan di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Instritusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan literatur mengenai sanitasi rumah tangga balita stunting, khususnya di lingkup Puskesmas Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Harapannya, hasil temuan ini dapat memberikan manfaat sebagai rujukan bagi mahasiswa, pendidik, dan tenaga medis dalam menunjang aktivitas pembelajaran serta pengembangan riset mendatang. Selain itu, temuan ini diharapkan mampu memicu pengembangan riset lebih lanjut yang mengkaji variabel-variabel baru guna memperkuat upaya pencegahan stunting pada balita.

2. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat dan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat tentang pentingnya sanitasi rumah dalam pencegahan stunting pada balita.

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan informasi serta bahan evaluasi bagi Puskesmas dalam menyusun strategi penurunan angka stunting berbasis kesehatan lingkungan. Temuan ini dapat digunakan sebagai landasan dalam merancang intervensi yang lebih efektif, seperti peningkatan kualitas sanitasi, penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Selain itu, data ini mendukung optimalisasi program promosi kesehatan melalui edukasi kepada masyarakat, serta menjadi basis data pendukung dalam pengambilan kebijakan di tingkat lokal. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat upaya pencegahan stunting

yang dilakukan oleh Puskesmas agar lebih terarah dan berkelanjutan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta memperdalam pemahaman bagi peneliti di masa mendatang mengenai penerapan ilmu kesehatan lingkungan, khususnya dalam aspek sanitasi hunian sebagai salah satu faktor determinan dalam pencegahan stunting.



